

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM
LQ-45 TAHUN 2005-2007**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Kesarjanaan Jenjang Strata 1 Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

FEBRIYANTO

B 100 050 341

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus globalisasi telah menyebabkan terjadinya integrasi pasar dunia sehingga perekonomian suatu negara tidak akan dapat terhindar dari pengaruh perubahan ekonomi di belahan dunia lainnya. Arus barang dan arus modal telah melewati batas-batas negara dalam waktu yang singkat. Pemilik modal (investor) menjadi memiliki banyak peluang dalam memilih sektor industri apa dan di negara mana investasi akan dipilih karena lebih menguntungkan dan akan dapat segera menarik dananya bila investasi tidak menguntungkan lagi. Untuk mendorong perkembangan perusahaan, pemerintah berusaha menyediakan berbagai alternatif sumber dana yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sesuai dengan kebutuhannya.

Pasar modal merupakan salah satu alternatif untuk menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana yang disebut *emiten* (perusahaan yang *go public*). Pasar Modal Indonesia telah mulai dikenal di Indonesia sejak tahun 1977 (Saputra, 1998) dalam Askandar (2003). Setelah mengalami berbagai situasi, pada tahun 1990 pasar modal di Indonesia mulai menunjukkan perkembangan yang cukup baik, yaitu setelah pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 53 tahun 1990 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1548 tahun 1990 yang melakukan pembahasan fungsi Bapepam dengan menghilangkan fungsi pelaksana, sehingga Bapepam hanya berfungsi sebagai pengawas dan pembina Pasar Modal di Indonesia.

Investasi atau penanaman modal dalam saham merupakan pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan lain oleh investor, dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau tambahan di luar pendapatan usaha pokoknya. Investasi dalam bentuk saham memerlukan berbagai informasi akurat yang berhubungan dengan fluktuasi *return* saham. Dengan alasan tersebut, maka bagi investor yang akan berinvestasi di pasar modal perlu mempertimbangkannya dengan matang.

Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham (Weston dan Copeland)

dalam Indarwanta (2004). Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan harga atau penurunan harga karena dipengaruhi oleh berbagai variabel fundamental dan teknikal, dan variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham. Harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan untuk mendapatkan *return* yang diinginkan, yang ditunjukkan oleh kekuatan pasar dengan terjadinya transaksi perdagangan saham perusahaan di pasar modal. Transaksi yang terjadi didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin meningkat permintaan akan saham yang selanjutnya meningkatkan harga saham dan kemudian akan meningkatkan *return* saham.

Keadaan harga saham yang naik menjadi lebih tinggi dari pada harga pembelian, dikatakan investor memperoleh *capital gain*. Penghasilan yang dinikmati oleh pembeli saham adalah pembagian dividen ditambah dengan kenaikan harga saham tersebut. Fluktuasi harga saham penting untuk diamati oleh investor karena akan mempengaruhi tingkat keuntungan investasi yang akan diperoleh.

Salah satu cara terbaik untuk mendapat keuntungan adalah dengan membeli ketika harga akan naik lalu menjualnya ketika harga akan turun. Namun untuk memperkirakan kapan harga akan naik atau turun bukanlah hal yang mudah. Ada banyak faktor yang memengaruhi terjadinya fluktuasi tersebut. Faktor fundamental dan teknikal merupakan faktor yang akan mempengaruhi harga saham yang selanjutnya akan mempengaruhi terjadinya fluktuasi *return* saham.

Analisis rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang dan untuk memproyeksikan hasil atau laba yang akan datang. Rasio tersebut dapat memberikan suatu indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal yang sehat (Sartono, 2001). Sedangkan menurut Munawir (1999) dari analisis laporan keuangan akan diperoleh rasio-rasio keuangan yang berguna untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi bagi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Dari berbagai rasio keuangan terdapat beberapa rasio keuangan dan informasi keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham. Robert Ang (1997) menyatakan bahwa resiko keuangan di kelompokkan dalam lima jenis yaitu; (1) rasio likuiditas; (2) Rasio akitivitas; (3) rasio profitabilitas; (4) rasio leverage; dan (5) rasio pasar. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Efisiensi disini bisa juga dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Misalnya, ada jenis perusahaan yang mengambil keuntungan relatif yang cukup tinggi dari setiap penjualan (seperti mebel, perhiasan), tetapi ada pula yang keuntungan relatif cukup rendah (seperti barang-barang kebutuhan sehari-hari). Selain itu rasio profitabilitas juga mengukur efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarto (2001) meneliti tentang "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEJ" menunjukkan bahwa ROA secara konsisten dominan mempengaruhi return saham perusahaan sektor manufaktur. Hasil penelitian ini (terutama ROA) konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya. Namun, pengaruh rasio leverage terhadap return saham perusahaan manufaktur di BEJ tidak mempengaruhi return saham perusahaan sektor manufaktur.

Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Machfoed (1994) menemukan bahwa rasio profitabilitas yang ada ternyata hanya tiga rasio keuangan yang signifikan yang berhubungan dengan prediksi laba untuk periode 1 tahun ke depan. Ketiga rasio tersebut adalah *rasio Gross Profit Sales (GPS)*, *Net Income To Sales (NIS)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Dari ketiga rasio profitabilitas tersebut yang mempunyai hubungan sangat signifikan (1%) dengan prediksi earning adalah ROE.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ-45 TAHUN 2005-2007**".

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas (*return on assets*, *return on equity*, *operating profit margin* dan *net profit margin*) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 tahun 2005-2007?
2. Variabel manakah yang paling dominan memengaruhi *return* saham perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 tahun 2005-2007?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tentang *return* saham di perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (*return on assets*, *return on equity*, *operating profit margin* dan *net profit margin*) terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 tahun 2005-2007.
2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan memengaruhi *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 tahun 2005-2007.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Pada penelitian yang dilakukan diharapkan penulis dapat mengaplikasikan teori-teori manajemen khususnya manajemen keuangan tentang indikator ekonomi makro yang berpengaruh terhadap harga saham yang diterima selama ini.

2. Bagi Investor

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengidentifikasi dan menentukan sensitifitas *return* saham yang dipengaruhi oleh rasio profitabilitas. Dengan demikian para investor dapat memanfaatkan hasil

analisis ini untuk menjadi dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Bursa Efek Indonesia).

3. Bagi Dunia Akademis

Di dalam dunia akademis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu manajemen keuangan tentang indikator ekonomi makro yang berpengaruh terhadap *return* saham, dan guna menambah wawasan bagi peneliti lain yang berminat tentang kajian yang sama.

4. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai landasan dalam pengambilan kebijakan antisipatif dari manajemen atas perubahan rasio profitabilitas sehingga tidak menimbulkan kerugian.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dilaporkan secara terperinci dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian yang meliputi: pengertian investasi, laporan keuangan, rasio keuangan dan *return* saham, serta teori-teori yang mendukung.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Disini dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai statistik diskriptif kinerja perusahaan, data yang diperlukan, analisa data, pembahasan, serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN